

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Suatu pekerjaan pada umumnya melaksanakan tugasnya untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan (fisik dan mental), baik itu kebutuhan yang didasari (*conscious needs*), maupun kebutuhan yang tidak didasari (*uncourscious needs*). Kebutuhan setiap orang adalah sama, misalnya setiap orang butuh makan dan minum, akan tetapi keinginan dari setiap orang tidak sama karena selalu dipengaruhi oleh selera, kebiasaan, dan lingkungan. Dalam memenuhi kebutuhan manusia sering mengadakan hubungan atau memerlukan bantuan orang lain, karena manusia cenderung untuk hidup berkelompok atau berorganisasi sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhannya.

Setiap instansi pemerintah maupun swasta selalu menginginkan kualitas kerja yang baik bagi karyawannya, dan kualitas kerja setiap karyawan akan meningkat jika ada suatu motivasi. Salah satu faktor pendukung yang perlu di perhatikan oleh setiap instansi adalah sumber daya manusia. Sumber daya manusia sebagai tenaga pengelola yang meliputi para karyawannya harus memiliki kemampuan skill dan profesionalisme.

Dalam pengertian motivasi dapat dijelaskan bahwa motivasi adalah dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang baik dalam memenuhi kebutuhannya. Persoalan motivasi ini,

dapat juga dikatakan sebagai minat. Minat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi pada seseorang sebagai suatu kebiasaan pada waktu bekerja untuk memenuhi kebutuhannya. Oleh karena itu yang terpenting bagaimana menciptakan kondisi tertentu agar karyawan melakukan aktifitasnya dalam suatu pekerjaan.

Keberhasilan pengelolaan organisasi atau perusahaan sangat ditentukan oleh efektifitas kegiatan sumber daya manusianya. Begitu pula dengan Bank Muamalat Indonesia Cabang Gorontalo. Dimana, motivasi karyawan sangat berpengaruh terhadap kinerja karyawannya. Kenyataan yang terjadi selama ini, motivasi karyawan terutama dalam mentaati peraturan yang telah ditetapkan manajemen Bank Muamalat masih terbilang kurang. Hal ini terlihat dari kurang disiplinnya karyawan pada saat jam masuk kantor, masih ada karyawan-karyawan yang terlambat datang dengan berbagai alasan, sehingga menyebabkan aktivitas perbankan terhambat, dan pada akhirnya menurunkan kinerja pelayanan bank terhadap nasabah.

Bank Muamalat Indonesia merupakan bank yang menggunakan sistem bagi hasil yang kompetitif dari hasil usaha dan investasi yang halal dan bernilai ibadah. Dengan menggunakan sistem yang berdasarkan sistem syariah tersebut, maka membuat bank Muamalat semakin berkembang dan lebih maju sehingga mampu melewati krisis moneter pada tahun 1997-1998 dan membuka cabang diberbagai daerah di Indonesia termasuk salah satunya adalah Gorontalo. Pembukaan Bank Muamalat cabang Gorontalo dikarenakan penduduknya

mayoritas muslim, selain itu peluang Bank Muamalat berdiri dan berkembang di Gorontalo sangat besar karena adanya dukungan dari pemerintah provinsi yang mengusung pengembangan kota serambi madinah.

Bertolak dari penjelasan yang dikemukakan, maka peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian yang berhubungan dengan motivasi khususnya bagi karyawan, sehingga peneliti mengambil judul “Motivasi Kerja karyawan” di Bank Muamalat Indonesia cabang Gorontalo.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Adapun masalah yang dapat diidentifikasi dari latar belakang pemikiran yaitu :

- a. Rendahnya disiplin karyawan yang ditunjukan dengan adanya fenomena sering datang terlambat
- b. Turunnya pelayanan terhadap nasabah karena aktivitas karyawan yang terhambat di lingkungan Bank Muamalat Indonesia Cabang Gorontalo

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti membatasi masalah pada “Bagaimana Motivasi Kerja Karyawan di Lingkungan Bank Muamalat Indonesia Cabang Gorontalo”?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang dapat menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah ”untuk mengkaji lebih lanjut tentang motivasi kerja karyawan di lingkungan Bank Muamalat Indonesia cabang Gorontalo”

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian terbagi atas dua bagian yaitu :

a. Teoritis

Bentuk penelitian dalam bidang pengetahuan khususnya mengenai motivasi dalam upaya menambah wawasan peneliti dan pembaca

b. Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi instansi pemerintah maupun pihak yang terkait secara langsung dalam memotivasi kerja karyawan.

#### **1.6 Tempat dan Waktu**

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti mengambil tempat penelitian pada Bank Muamalat Indonesia Cabang Gorontalo, Jl. Nani Waratabone dan pelaksanaan penelitian ini dilakukan dalam waktu 3 bulan, terhitung dari bulan Februari sampai dengan bulan April 2013.

### **1.7 Sumber Data**

Sumber data dan informasi yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dengan cara sebagai berikut:

- a. Sumber data primer adalah suatu data yang diperoleh dari hasil wawancara langsung dengan karyawan yang berada dilingkungan Bank Muamalat Indonesia cabang Gorontalo
- b. Sumber data sekunder adalah suatu data yang diperoleh dari beberapa kajian pustaka maupun teori dari para ahli yang berhubungan dengan masalah yang dibahas.

### **1.8 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan menempuh beberapa cara yaitu:

- a) Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan cara mengamati langsung bagaimana aktifitas kerja karyawan dilokasi tersebut
- b) Interview adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti melalui wawancara secara langsung dengan karyawan Bank Muamalat Indonesia Cabang Gorontalo
- c) Dokumenter adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilingkungan oleh peneliti melalui dokumentasi struktur organisasi karyawan dilingkungan Bank Muamalat Indonesia cabang Gorontalo

### **1.9 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, yaitu menganalisis data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi dan didukung oleh teori yang ada, guna menggambarkan kondisi umum pada Bank Muamalat Indonesia cabang Gorontalo dan dideskripsikan dalam bentuk narasi.